

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan



Gambar 2. 1 Logo Perusahaan

Perusahaan ini memulai sejarahnya pada tahun 1919 saat Tambang Air Laya di Tanjung Enim mulai dioperasikan dengan menggunakan metode penambangan terbuka. Pada tahun 1923, Tambang Air Laya mulai dioperasikan dengan menggunakan metode penambangan bawah tanah. Pada tahun 1938, Tambang Air Laya mulai beroperasi secara komersial. Setelah Indonesia merdeka, pada tahun 1961, pemerintah membentuk sebuah perusahaan negara (PN) bernama PN Tambang Batubara Bukit Asam (TABABA) untuk mengelola Tambang Air Laya. Pada tahun 1968, pemerintah menggabungkan PN TABABA dengan PN Tambang Batubara Mahakam dan PN Tambang Batubara Ombilin untuk membentuk PN Tambang Batubara. Pada bulan Maret 1981, Unit Tambang Bukit Asam dari PN Tambang Batubara dijadikan modal untuk mendirikan perusahaan ini dengan nama PT Tambang Batubara Bukit Asam. Pada tahun 1984, status PN Tambang Batubara diubah menjadi perusahaan umum (Perum). Pada tahun 1990, pemerintah menggabungkan Perum Tambang Batubara ke dalam perusahaan ini. Pada tahun 1993, pemerintah menugaskan perusahaan ini untuk berbisnis di bidang produksi briket batu bara.

Pada tahun 2002, perusahaan ini resmi melantai di Bursa Efek Indonesia dan mengubah namanya menjadi seperti sekarang. Pada tahun 2015, Menteri ESDM, Sudirman Said, meresmikan pengoperasian PLTU Banjarsari yang berkapasitas

2x110 MW, serta meletakkan batu pertama pembangunan PLTU Banko Tengah yang berkapasitas 2x620 MW di Tanjung Agung. Menteri Perhubungan, Ignasius Jonan, juga meresmikan Pelabuhan Tarahan sebagai dermaga batu bara dan pelabuhan curah terbesar di Asia Tenggara dengan kapasitas mencapai 25 juta ton dan dapat disandari oleh kapal dengan bobot mati hingga 210.000 DWT. Pada tahun 2015 juga, perusahaan ini mengakuisisi PT Bumi Sawindo Permai, PT Satria Bahana Sarana, PT Tabalong Prima Resources, dan PT Mitra Hasrat Bersama yang masing-masing bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit, kontraktor penambangan, pertambangan batu bara, dan infrastruktur penambangan batu bara. Pada bulan Desember 2022, agar Inalum dapat fokus berbisnis di bidang produksi aluminium, pemerintah mengalihkan mayoritas saham perusahaan ini ke Mineral Industri Indonesia (MIND ID) yang sengaja didirikan sebagai induk holding BUMN industri pertambangan.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

2.1 Visi Perusahaan

Visi perusahaan PT. Bukit Asam Tbk Unit Pelabuhan Tarahan adalah menjadi Perusahaan energy kelas dunia yang peduli lingkungan.

2.2 Misi Perusahaan

Mengelola sumber energi dengan mengembangkan kompetensi korporasi dan keunggulan insani untuk memberikan nilai tambah maksimal bagi stakeholder dan lingkungan.

2.3 Bidang Usaha/ Kegiatan Utama Perusahaan

Jenis produk/jasa pada PT Bukit Asam Tbk yaitu, Penjualan batubara, briket dan arus listrik yang berlebih kepada PLN. Perseroan bekerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia (PT KAI) dalam proses pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan (Lampung) dan Dermaga Kertapati, Palembang

2.4 Lokasi Perusahaan

Lokasi perusahaan di PT. Bukit Asam Tbk Unit Pelabuhan Tarahan (PELTAR) beralamat di Jl. Soekarno Hatta KM.15 Tarahan, Bandar Lampung.



Gambar 2. 2 Lokasi Perusahaan PT. Bukit Asam Tbk

2.5 Struktur Organisasi



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi PT. Bukit Asam Tbk

2.6 Job Description

1. General Manager

Mengarahkan dan mengendalikan seluruh kegiatan satuan kerja pelabuhan tarahan yang meliputi: penerimaan, penanganan stockpile dan kendali produk, pemuatan ke kapal dan pengiriman ke pelanggan, melakukan perawatan peralatan operasi pelabuhan, kajian operasi dan teknik, layanan keSDMan, umum dan humas, pengendalian keuangan, briket Lampung, pengamanan pegawai serta aset Perusahaan serta sebagai representasi Perusahaan, sehingga kegiatan operasional pelabuhan dapat berjalan lancar dan target pengapalan batubara tercapai sesuai rencana.

2. Manager

a. Manager SDM Umum & Keuangan

Mengorganisir dan mengkoordinir seluruh kegiatan Umum dan Keuangan yang meliputi: penanganan ke-SDM-an, layanan administrasi kepegawaian, layanan umum, pengamanan area dermaga, hukum, humas, pembinaan lingkungan, dan administrasi keuangann, penyusunan RKAP, pengelolaan arus kas, pembayaran dan penagihan piutang, pengendalian dan pembebanan biaya sehingga terselenggaranya layanan yang memuaskan dan tertib administrasi serta kegiatan operasional perusahaan berjalan lancar.

b. Manager K3L Security dan Lingkungan

Mengorganisir dan mengkoordinir seluruh kegiatan K3L, Pengelolaan Lingkungan dan *Security* yang meliputi: memastikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan di pelabuhan Tarahan dalam keadaan aman, pengawasan/pembinaan keselamatan dan kesehatan kerja, pengawasan lingkungan, penganggulangan kebakaran, penanggulangan kecelakaan, pembinaan keselamatan pertambangan, penjagaan dan pemeliharaan keamanan, pembinaan keamanan, penyusunan *system* dan strategi keamanan, penyelidikan dan penyidikan serta melakukan koordinasi pembinaan *security* termasuk berkoordinasi dengan aparat TNI/POLRI, evaluasi kondisi

lingkungan, pembuatan peta potensi penyebab kerusakan lingkungan sehingga semua terorganisir dengan baik.

c. Manager Kendali Produk

Mengorganisir dan mengkoordinir seluruh kegiatan kendali produk (Batubara) yang meliputi: kehandalan perangkat IT guna keperluan supply Informasi data, pengelolaan laboratorium, perencanaan produk, pengendalian kualitas dan kuantitas, sehingga tersedia hasil kajian yang akurat serta produk terkendali secara optimal.

d. Manager Operasi

Mengorganisir dan mengkoordinir seluruh kegiatan operasi pelabuhan Tarahan meliputi: operasional penerimaan, pembongkaran, penumpukan dan pengapalan batubara sesuai dengan rencana, melakukan pembersihan timbunan batubara halus, peralatan, jalur conveyor, tunnel, dermaga, halaman kantor, termasuk menjaga kebersihan batubara agar bebas dari material logam/pengotor lainnya, pemantauan kebersihan palka, serta pengesahan bill of lading, sehingga kegiatan operasi pelabuhan Tarahan tercapai sesuai dengan rencana.

e. Manager Perawatan

Mengorganisir dan mengkoordinir seluruh kegiatan perawatan pada Alat Pelabuhan Utama (ALU) dan Alat Penunjang Pelabuhan (APP) termasuk PLTU Tarahan yang meliputi: perencanaan perawatan (mingguan, bulanan, tahunan dan 5 tahunan), ketersediaan material/suku cadang, distribusi listrik, kendali mutu, pembuatan laporan perawatan, inspeksi dan investigasi serta trouble shooting sehingga semua peralatan dapat berfungsi dengan baik dan kegiatan operasi dapat berjalan optimal.

3. Asisten Manager

a. Asisten Manager Kajian Operasi & Teknik

Mengkoordinir dan mengatur seluruh kegiatan kajian operasi dan teknik unit kerja Tarahan termasuk operasional Sistem Informasi Manajemen yang meliputi: kajian kualitas dan kuantitas produk, kajian teknis dan ekonomis,

pengelolaan dokumen teknik/*engineering*, *updating* gambar teknik, dan *software* serta pembuatan laporan teknik/operasional unit, sehingga kinerja alat dapat diingatkan dan kegiatan operasi produksi dapat berjalan optimal.

b. Asisten Manager Briket Lampung

Mengkoordinir dan mengatur seluruh kegiatan Briket Lampung yang meliputi: layanan operasi, produksi, penjualan dan pendistribusian, pengadaan, umum dan keuangan serta pemasyarakatan, sehingga rencana produksi dan penjualan dapat tercapai secara optimal dan secara konsisten memperhatikan keselamatan pegawai, peralatan serta kelestarian lingkungan.

c. Asisten Manager SDM & Umum, Pergudangan

Mengkoordinir dan mengatur seluruh kegiatan ke-SDM-an, umum, dan security meliputi kegiatan: penanganan ke-SDM-an (usulan kebutuhan tenaga kerja, pengelolaan kinerja pegawai, pengembangan pegawai, ritasi, identifikasi kebutuhan pelatihan pegawai, pelaksanaan OJT, layanan hubungan industrial, dan layanan poliklinik, sehingga seluruh kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan baik dan lancar.

d. Asisten Manager Kendali Kualitas

Mengkoordinir dan mengatur seluruh kegiatan kendali kualitas meliputi pengaturan penempatan produk, pengendalian butiran (*spraying*), pemantauan hasil *coal analyser*, *sampling* dan preparasi, uji mutu sesuai ketentuan, distribusi hasil uji mutu, penerapan sistem mutu laboratorium (ISO Guide 17025 & ISO 9001), dan menetapkan *formula blending*, sehingga tersedia batubara dengan kuantitas cukup dan memenuhi standar kualitas dan yang dibutuhkan pelanggan.

e. Asisten Manager Laboratorium

Mengkoordinir dan mengatur seluruh kegiatan Laboratorium meliputi: mengkoordinir dan mengatur seluruh kegiatan kendali kualitas meliputi pengaturan penempatan produk, pengendalian butiran (*spraying*), pemantauan hasil *coal analyser*, *sampling* dan preparasi, uji mutu sesuai ketentuan, distribusi hasil uji mutu, penerapan sistem mutu laboratorium

(ISO Guide 17025 & ISO 9001), dan menetapkan *formula blending*, sehingga tersedia batubara dengan kuantitas cukup dan memenuhi standar kualitas dan yang dibutuhkan pelanggan.

f. Asisten Manager Operasi 1-4 Grup A-D, dan Penunjang Operasi

Mengkoordinir dan mengatur seluruh kegiatan operasi pembongkaran/pemuatan yang meliputi: penerimaan, pembongkaran, penumpukan batubara, pemuatan batubara ke *truck* atau kapal, pemantauan kebersihan gerbong, stockpile dan palka termasuk menjaga kebersihan batubara agar bebas dari material logam/pengotor lainnya, melakukan inisial dan *final draft survey* sehingga kegiatan operasional pembongkaran dan pemuatan berjalan optimal.

g. Asisten Manager Perencanaan & Inspeksi, Bengkel, Mesin, Listrik, Trouble Shooting

Mengkoordinir dan mengatur seluruh kegiatan perencanaan dan inspeksi seluruh peralatan mesin dan listrik alat pelabuhan utama (APU) dan Alat Penunjang Pelabuhan (APP) yang meliputi: inspeksi, pembuatan jadwal perawatan, perencanaan kebutuhan material/suku cadang, dokumentasi *history* alat, dan evaluasi kegiatan perawatan serta pelayanan *tool* dan penyediaan material perawatan, perancangan/desain pembangunan dan rawatan/perbaikan konstruksi sipil sederhana (sesuai kewenangan unit), dan peralatan pelabuhan tinggi dan dapat menunjang kegiatan operasi yang optimal.

h. Asisten Manager K3L dan Security dan Lingkungan

Mengorganisir dan mengkoordinir seluruh kegiatan K3L dan *Security* yang meliputi: pengawasan dan pembinaan keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan, perencanaan lingkungan, penanggulangan kebakaran, pengamanan seluruh area pelabuhan dan administrasi dan pelaporan K3L, sehingga operasional pelabuhan dapat berjalan aman serta memenuhi kaidah K3 dan Lingkungan.